

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: WIWIT INDAH NURLAILI
Desa Penempatan	: TUMANGGAL
Kecamatan Penempatan	: PENGADEGAN
Kabupaten Penempatan	: PURBALINGGA

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan **“Laporan Bulanan PKKPK Angkatan XV Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”** ini dengan baik. Laporan disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tulisan bahwa penulis melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKPK Tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan program PKKPK Tahun 2024 dari awal hingga proses akhir banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis memberi penghormatan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Hariyadi, SE., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, SE selaku Kepala Bidang Pemuda Olahraga Kabupaten Purbalingga.
4. Mas Ryan Bagus Saputra, A.Ma selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Mas Imron Nur Roif selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Mas Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPM selaku Tim Teknis PKKPK Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Misno selaku Kepala Desa Tumanggal beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh masyarakat Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKPK Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

Purbalingga, 25 April 2024

Peserta PKKPK

Wiwit Indah Nurlaili

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Wiwit Indah Nurlaili

Desa Penempatan : Tumanggal

Kecamatan Penempatan : Pengadegan

Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 25 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Tumanggal

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Misno

Wiwit Indah Nurlaili

Mengetahui,
Kabidporapar Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Teguh Wahyudiono, SE
NIP. 19851212 200812 1 002

Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPM
NIP. 19801207 200501 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga.....	1
B. Profil Peserta Program PKKPP Tahun 2024.....	3
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN.....	5
A. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	5
B. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
BAB III HASIL KEGIATAN BULAN SELANJUTNYA	7
A. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	7
B. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
BAB IV KESIMPULAN	9
BAB V LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga

Desa Tumanggal termasuk wilayah dari Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. Awal mula nama Tumanggal berasal dari kata watu atau batu dan panggal yang berarti gasing. Desa Tumanggal memiliki luas wilayah seluas 412.393 Ha. Desa Tumanggal secara administratif terbagi dalam 5 dusun, 5 RW dan 17 RT. Adapun Desa Tumanggal juga memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Wanogara, Kecamatan Rembang
- b. Sebelah Timur : Desa Wlahar, Kecamatan Rembang
- c. Sebelah Selatan : Desa Karangjoho dan Desa Pengadegan
- d. Sebelah Barat : Desa Tegalpingen

Jumlah penduduk total 4371 jiwa yang terdiri 2244 penduduk laki-laki dan 2127 penduduk perempuan. Adapun penggolongan dari jumlah penduduk rentang usia 15-30 tahun atau dikenal dengan pemuda yaitu 667 penduduk laki-laki dan 632 penduduk perempuan. Sebagian besar masyarakat desa Tumanggal memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh pabrik serta pemilik usaha olahan rumahan atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Potensi Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan sendiri memiliki beberapa bidang, diantaranya yaitu:

1. Kesenian

Di desa Tumanggal juga terdapat kesenian tradisional yaitu kelompok kuda lumping Sekar Wahyu Manunggal. Kesenian tradisional tersebut juga dapat dijadikan sebagai potensi pariwisata di desa Tumanggal yang nantinya diharapkan dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi agar generasi muda tetap melestarikan budaya.

2. Peternakan

Dalam bidang peternakan di desa Tumanggal terdapat kelompok ternak sapi yaitu kelompok ternak Wanasari. Dimana kelompok tersebut sedang mengembangkan uji coba pemanfaatan urin serta kotoran sapi untuk digunakan sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Uji coba ini baru dilakukan di satu rumah yaitu bertempat dikediaman bapak tedy selaku ketua kelompok ternak wanasari. Di

desa Tumanggal sendiri, sebagian besar masyarakat mempunyai ternak kambing dan kotoran kambingnya sudah dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

3. Pertanian

Dalam bidang pertanian di desa Tumanggal sendiri memiliki komoditas pisang dan singkong. Selain itu, terdapat pula hasil bumi lain seperti lidah buaya dan dukuh. Hasil bumi ini sudah banyak dimanfaatkan untuk dibuat produk seperti tepung mocaf, tepung pisang, olahan makanan ringan seperti cipak, aneka kue kering, olahan minuman dari lidah buaya, pudding lidah buaya, eskrim, stik alaoevera serta jenis makanan olahan lainnya yang bersumber dari hasil kebun masyarakat desa Tumanggal. Produk-produk ini nantinya dapat menggerakkan ekonomi warga serta sebagai ciri khas untuk memperkenalkan wajah desa Tumanggal melalui hasil makanan olahannya.

Selain hasil bumi di Desa Tumanggal, terdapat juga kelompok tani diantaranya Gapoktan Maju makmur dan sembilan kelompok tani yaitu kelompok tani Sri Rejeki, kelompok tani Sida Lestari, kelompok tani Mugi Lestari, kelompok tani Sida Mukti, kelompok tani Sida Muncul, kelompok tani wanasari, kelompok tani sekar arum, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulya Mandiri, Kelompok Wanita Tani ERQU, Pemuda Tani Agrosari.

4. Perikanan

Di Desa Tumanggal sendiri terdapat juga dua kelompok perikanan yaitu kelompok perikanan Sugeng Rahayu dan Margo Utomo yang dimana sudah lumayan lama dalam hal budidaya ikan air tawar, akan tetapi dalam kegiatan budidaya kurang maksimal, dikarenakan kurangnya pemantauan dan kesadaran mengenai potensi penjualan ikan serta produk olahan dari ikan tersebut yang dimana bisa menambah penghasilan yang lumayan.

Banyaknya potensi di desa Tumanggal seharusnya mampu menjadikan desa Tumanggal sebagai desa yang mandiri dan maju secara ekonomi. Namun pada kenyataannya potensi ini belum dikelola secara maksimal. Permasalahan yang menjadikan potensi desa Tumanggal belum berdampak signifikan terhadap perekonomian diantaranya adalah permasalahan produk-produk hasil bumi kebanyakan terkendala oleh modal dan juga pemasaran. Produsen yang ada baru memproduksi dalam skala kecil dan hanya

sekedar iseng saja tanpa ditekuni serta baru di pasarkan di wilayah sekitar saja tanpa memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas, kehadiran peserta PKKP di desa Tumanggal diharapkan mampu membantu mengembangkan produk-produk UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian warga desa Tumanggal. Selain itu, PKKP diharapkan juga mampu memotivasi pemuda desa Tumanggal untuk berperan aktif dalam pembangunan desa, yang salah satunya aktif berorganisasi.

B. Profil Peserta Program PKKP Tahun 2024

Tentang Saya

Wiwit Indah Nurlaili

Saya merupakan lulusan dari jurusan ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Saya mendefinisikan diri saya sebagai orang yang disiplin, bertanggung jawab, pekerja keras dan tepat waktu. Saya mudah bersosialisasi dan bekerjasama dengan tim, serta saya memiliki pengalaman dalam pelayanan pelanggan, penulisan perjanjian kontrak, analisis data serta dalam *public relations* atau hubungan dengan masyarakat

Riwayat Pendidikan

Semarang, Jawa Tengah

• Universitas Diponegoro

2017 - 2021

S1 Fakultas Hukum - IPK 3,66

Soft skill

- Negosiasi
- Manajemen waktu
- Kerjasama Tim

Hard skill

- *Microsoft office*
- *Photoshop*
- *videografi*

Pengalaman usaha yang pernah dijalani

MECHATRONESTORE

Semarang, Jawa Tengah

2018

Mechatronestore merupakan bisnis yang dibuat bersama dengan rekan pada saat kuliah. Bisnis ini dikategorikan sebagai bisnis *reseller* dimana kami berfokus pada penjualan kebutuhan riset mahasiswa terutama bagi mahasiswa Teknik mesin dan Teknik perkapalan.

Akan tetapi bisnis ini tidak berjalan lama, dikarenakan kurang fokusnya anggota dalam membagi waktu antara kegiatan fakultas dengan kegiatan usaha.

Toko Sembako

Perbalingga, Jawa Tengah

2021-Sekarang

Awalnya bisnis toko sembako ini merupakan bisnis yang dikelola oleh ibu saya, akan tetapi pada tahun 2021 bisnis tersebut beralih pengelolaan. Hal tersebut dikarenakan, agar kedepannya berharap ada kemajuan yang signifikan terkait dengan omset yang diperoleh.

Pengembangan usaha

Pengembangan usaha yang akan dilakukan pada bulan Mei mendatang adalah pengaturan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, penggunaan aplikasi kasir untuk mempermudah pemantauan baik dalam pemasukan dan pengeluaran maupun stok barang yang tersedia.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

BULAN APRIL 2024

A. Hasil Kegiatan Entreprenur

Tabel 2.1 Kegiatan *Entrepreneur*

TOKO SEMBAKO		
		Progres
Pada bulan April ini belum ada progress yang signifikan terkait dengan usaha yang saya jalankan.		
		Tantangan yang dihadapi
Tantangan yang dihadapi pada kegiatan <i>entrepreneur</i> yang saya lakukan yaitu banyak <i>competitor</i> yang menawarkan produk yang sama kepada konsumen.		
		Masukan dan evaluasi dari tim teknis
Pada hari Kamis, 23 April 2024 telah dilakukan evaluasi oleh tim teknis mengenai usaha yang telah saya jalankan. Masukan yang diberikan berkaitan dengan pembenahan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) toko. Baik dari segi jam buka tutup, sistem pembukuan dan sistem pemantauan stok produk		
		Omset pada bulan April 2024
Omset yang diperoleh pada bulan April yaitu sekitar Rp. 800.000/hari. Dimana dari omset tersebut saya Kelola Kembali untuk dibelanjakan memenuhi stok produk yang kosong dan sarpras pendukung yang dibutuhkan. Dari total omset perhari yang saya dapat jika diakumulasikan dalam bulan yaitu berkisar Rp. 24.000.000 dengan keuntungan bersih yang diperoleh yaitu berkisar 10% atau setara dengan Rp.2.400.000/bulan.		
		Aset berwujud
Aset berwujud yang dimiliki yaitu 10 tabung gas elpigi 3 Kg, 2 buah rak etalase dan 1 rak penyimpanan besar, etalase rokok, stok barang pada bulan April, meja dan kursi.		
		Aset tidak berwujud
Belum ada		

B. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan pada bulan April 2024 di Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, terdapat 2 (dua) kelompok usaha yang akan kami dampingi yaitu kelompok pengolahan pangan lokal (POKLAHKAL) dan pemuda peduli pangan lokal (P3L).

Kelompok pengolahan pangan lokal atau yang selanjutnya disebut dengan POKLAHKAL merupakan organisasi kemasyarakatan yang berdiri pada bulan Desember tahun 2023. Dimana organisasi berada di bawah naungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Purbalingga (DKPP). POKLAHKAL didesa Tumanggal sendiri mempunyai nama “TUNGGAH MAKAMUR”, dimana adanya organisasi ini merupakan wadah bagi Masyarakat desa Tumanggal untuk mengolah hasil pangan non beras dan non trigu dengan tujuan untuk mengajak Masyarakat hidup lebih sehat.

Adapun permasalahan yang dialami, pada struktur organisasi POKLAHKAL kurang berjalan secara maksimalnya khususnya dibagian pemasaran atau *marketing*. Maka dari itu, untuk memaksimalkan struktur keanggotaan yang telah dibentuk agar dapat meningkatkan *omset* penjualan. Kami selaku peserta PKKPK kabupaten Purbalingga yang di tempatkan di desa Tumanggal membuat satu kepengurusan baru dibawah naungan POKLAHKAL Tunggal Makmur yaitu Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L).



Gambar 2.1 Logo Pemuda Peduli Pangan Lokal

Pada Bulan April ini ada 5 (lima) pemuda yang tergabung dalam kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L) yaitu, Martin (Lki), Ita (Prp), Tari (Prp), Novi (Prp), Doni (Lki). Dengan di bentuknya kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L), diharapkan dapat membawa angin segar untuk dapat memberdayakan pemuda desa Tumanggal sebagai pelopor kemajuan desa, khususnya dalam hal promosi dan penjualan hasil olahan pangan lokal masyarakat Desa Tumanggal.

BAB III
TARGET BULAN SELANJUTNYA
Bulan Mei Tahun 2024

A. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Untuk kegiatan atau target dibulan mei pada kegiatan entrepreneur, saya akan memfokuskan terlebih dahulu penataan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, penggunaan aplikasi kasir untuk mempermudah pemantauan baik dalam pemasukan dan pengeluaran maupun stok barang yang tersedia agar harapan nantinya berpengaruh juga kepada peningkatan omset yang saya dapatkan.

B. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target selanjutnya dalam kegiatan pendampingan masyarakat di Desa Tumanggal sendiri tercantum dalam 4 konsep *pentahelix* yaitu:

a. Akademisi

Dalam konsep *pentahelix*, akademisi memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM melalui berbagai kegiatan yang dilakukan seperti melakukan identifikasi potensi, sertifikasi produk, dan keterampilan sumber daya manusia. Kegiatan yang dilakukan Di Desa Tumanggal ini guna mendukung pelaku UMKM dan masyarakat khususnya pemuda/pemudi untuk dapat meningkatkan potensi yang dimiliki sertiap individu yang dimana tujuannya adalah untuk membantu mewujudkan dan mengembangkan usaha UMKM di Desa Tumanggal.

Dalam membantu mewujudkan dan mengembangkan usaha UMKM serta masyarakat khususnya pemuda/pemudi di Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan kami selaku Tim PKKP di bawah naungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) Provinsi Jawa Tengah memberikan pendampingan yang dimulai dengan melakukan identifikasi potensi UMKM. Kegiatan identifikasi potensi UMKM dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis potensi yang dimiliki, mengetahui variasi produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Dengan demikian kami mengetahui langkah-langkah atau tindakan yang akan dilakukan.

Dalam hal tersebut, kami Tim PKKP akan melaksanakan Kegiatan identifikasi potensi UMKM dan penyaringan kembali pemuda/pemudi di Desa Tumanggal yang nantinya kami akan mengevaluasi siapa saja UMKM dan siapa saja pemuda/pemudi yang bisa kita dampingi kedepanya.

b. Birokrasi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pemuda/pemudi merupakan satu pilar dalam menjalankan perekonomian di Indonesia, sehingga keberadaan UMKM dan pemuda/pemudi tidak sepatutnya dipandang sebelah mata. Untuk mendukung pengembangan bagi UMKM dan wadah bagi pemuda/pemudi, perlu adanya dukungan dari pemerintah sebagai leading sektor. Dalam pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus coordinator untuk dapat melakukan koordinasi dan menggerakkan aktor-aktor lain untuk dapat terlibat dalam pengembangan tersebut yang dimana kami sebagai TIM PKKPP Prov Jawa Tengah akan melaksanakan peran tersebut.

Dalam hal ini target kami di bulan selanjutnya yaitu berkolaborasi atau bekerjasama dengan Rumah BUMMN dalam hal pelatihan berjenjang *Digital Marketing* untuk para pemuda/pemudi di dalam bidang marketing guna meningkatkan soft skill dan hard skill di dunia marketing yang nantinya akan dipergunakan dalam membrending produk UMKM.

c. Masyarakat

Dalam hal ini masyarakat berperan sebagai komponen pendukung. Dimana Masyarakat berperan aktif dalam kemajuan perekonomian desa khususnya para pemuda/pemudi desa, maka dari itu target selanjutnya yang akan kami lakukan adalah memberikan edukasi bagi masyarakat secara bertahap mengenai program yang sedang dan akan berjalan berserta tujuannya, sehingga yang diharapkan satu demi satu masyarakat mau dan bersukarela bekerjasama bersama kami demi kemajuan perekonomian Desa Tumanggal.

d. Media

Berperan sebagai expander. Bentuk dukungan media dalam pengembangan berupa publikasi untuk promosi dan menciptakan *brand image*. Pada bulan April ini, kami telah memetakan sebanyak 5 (lima) Anggota Pemuda Peduli Pengolahan Pangan

BAB IV

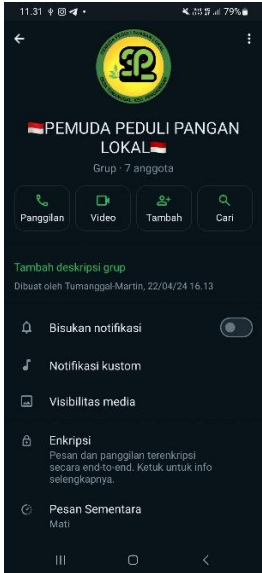
KESIMPULAN

Toko sembako yang saya kelola dari tahun 2021 sampai sekarang, masih perlu pembenahan dalam sistim *management Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, penggunaan aplikasi kasir untuk mempermudah pemantauan baik dalam pemasukan dan pengeluaran maupun stok barang yang tersedia. Maka dari itu untuk maksimalkan hasil yang akan didapatkan, pada bulan Mei saya masih terfokus untuk menanta system yang dilakukan sebelum bergerak pada penambahan jumlah stok barang.

Sedangkan dalam kegiatan *sosiopreneur*, kami telah melakukan *mapping* ke beberapa UMKM yang ada di Desa Tumanggal. Salama itu kami juga melakukna *probbing* atau pendekatan dengan masyarakat dan pemerintah desa Tumanggal. Dari hasil observasi serta *mapping* yang telah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa data kelompok UMKM, Kelompok Tani, Gapoktan dan usaha lainnya serta pemuda dan pemudi yang akan kami bina sebagai salah satu pelopor bagi pemuda ataupun pemudi desa Tumanggal untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa Tumanggal.

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Keterangan: Telah dilakukan <i>mapping</i> kepada UMKM yang ada di Desa Tumanggal berdasarkan data fisik yang dipeloreh dari perangkat desa maupun data yang diperoleh langsung dilapangan.
	Keterangan : Telah di bentuk grup <i>WhatsApp</i> sebagai Langkah awal dalam mewadahi pemuda desa dalam kepengurusan Pemuda Peduli Pangan Lokal atau P3L.
	Keterangan: Telah dilakukan pemaparan terkait dengan progress selama bulan April kepada Pemerintah desa Tumanggal.



Keterangan:

Stok barang di toko yang tersedia selama bulan April tahun 2024



Keterangan:

Stok barang di toko yang tersedia selama bulan April tahun 2024